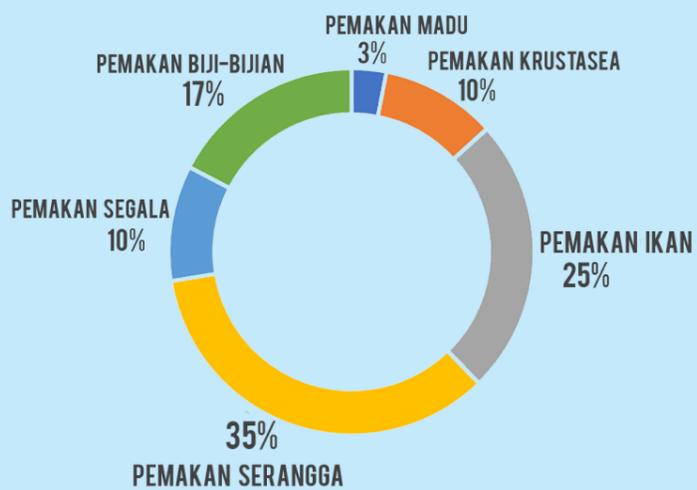




Pulau Tambolongan terletak di Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, Indonesia dan merupakan bagian dari zona transisi Cagar Biosfer Taka Bonerate Kepulauan Selayar yang dideklarasikan oleh UNESCO pada tahun 2015. Pulau Tambolongan masuk ke dalam kategori pulau-pulau kecil di Indonesia, yang memiliki luas area sekitar 9,8 km². Pulau Tambolongan memiliki habitat hutan mangrove (bakau) yang terletak menyebar di bagian tenggara pulau. Beberapa jenis tanaman mangrove yang terdapat di pulau ini adalah *Rhizophora mucronata*, *Avicennia marina* dan *Sonneratia alba*. Habitat mangrove, beserta hadirnya beberapa jenis habitat lainnya, memberikan sumbangsih terhadap keanekaragaman hayati burung yang ada di Pulau Tambolongan. Berdasarkan hasil inventarisasi, terdapat 27 jenis burung yang teridentifikasi di Pulau Tambolongan.

Pulau Tambolongan

Komposisi Jenis Makanan (Guilds) Burung - Burung di Tambolongan dan Polassi



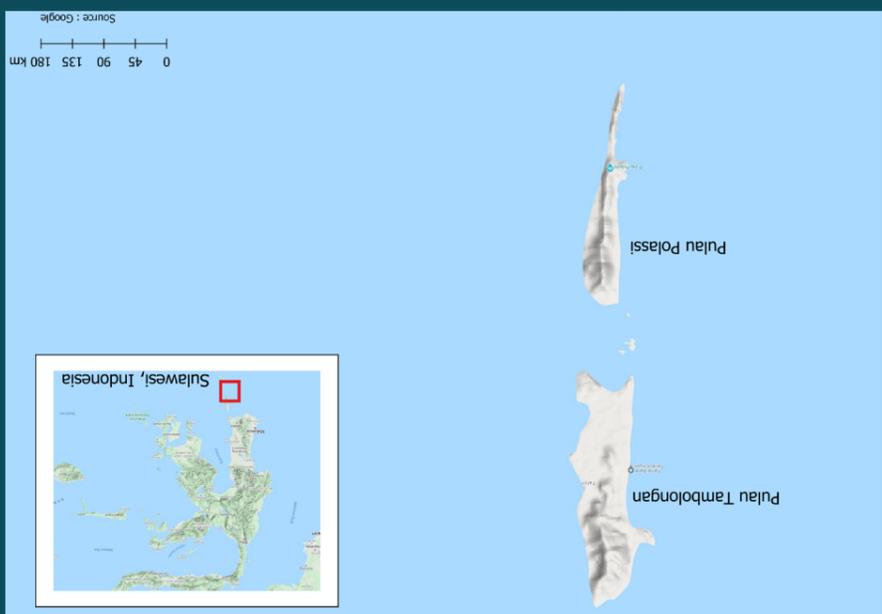
Dilihat dari komposisi jenis makanannya, burung-burung di Tambolongan dan Polassi memiliki karakteristik pakan yang mirip. Seperti diilustrasikan pada diagram di atas, jenis burung yang mendominasi adalah burung-burung pemakan serangga. Dominasi burung pemakan serangga ini dapat mencerminkan situasi habitat di kedua pulau yang mengalami alih fungsi lahan menjadi lahan perkebunan. Lahan perkebunan memberikan asupan serangga bagi jenis-jenis burung tersebut. Disamping serangga, terdapat pula dua jenis pakan lainnya yang mendominasi, yaitu biji-bijian dan ikan. Jenis pakan ini menunjukkan kondisi asli dari kedua pulau yang pada saat ini didominasi oleh perkebunan dan dikelilingi oleh lautan serta akses kepada hutan mangrove, yang menyediakan sumber biji-bijian dan ikan untuk berbagai macam jenis burung di kedua pulau tersebut.

Tim penyusun:
CSERM - UNIVERSITAS NASIONAL
 Tatang Mitra Setia, Gusti Wicaksono, Ronna Saab, Fauzan Cholifatullah, Prawesti Wulandari, Radisti A. Praptiwi, J. Sugardjito

Fotografer: Gusti Wicaksono, Tatang Mitra Setia, Fauzan Cholifatullah



Peta Pulau Tambolongan dan Polassi Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan



Keanekaragaman Hayati di Pulau Tambolongan dan Polassi

Cagar Biosfer Taka Bonerate Kepulauan Selayar

SERI BURUNG



www.blue-communities.org ; <https://cserm.unas.ac.id/>



Pulau Polassi terletak di Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, Indonesia dan merupakan bagian dari zona transisi Cagar Biosfer Taka Bonerate Kepulauan Selayar yang dideklarasikan oleh UNESCO pada tahun 2015. Memiliki luas area sekitar 3,3 km², habitat ekosistem di Pulau Polassi didominasi oleh habitat hutan yang menyebar sepanjang pulau, serta didominasi habitat padang rumput berbukit curam di bagian selatan pulau. Beberapa jenis pohon khas pantai yang mendominasi pulau ini diantaranya adalah pohon kelapa, kepuh dan ketapang. Keanekaragaman habitat ini memberikan sumbangsih terhadap diversitas burung yang ada di Pulau Polassi. Hasil inventarisasi menemukan 21 jenis burung yang dapat teramati di Pulau Polassi.

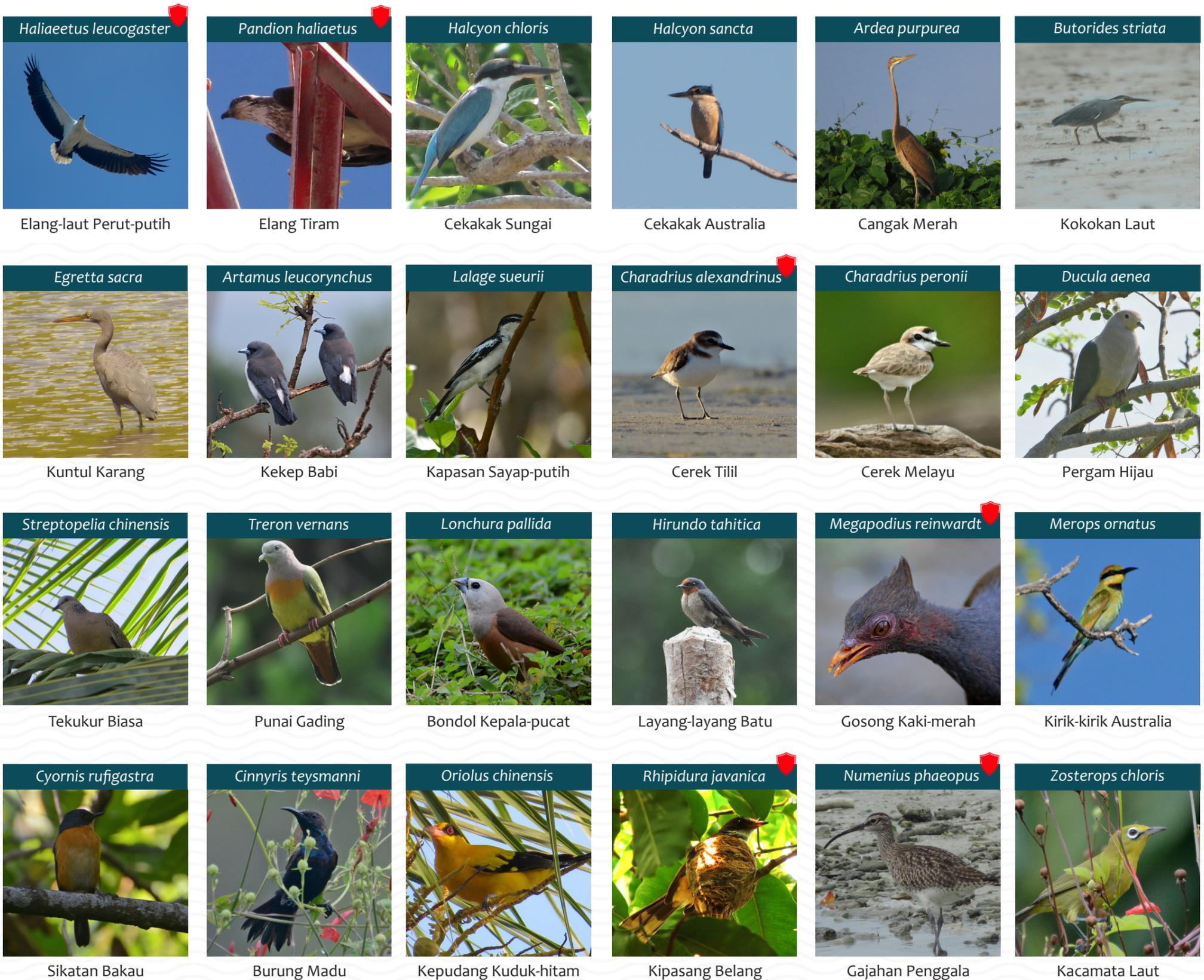
Pulau Polassi

Keanekaragaman Burung di Pulau Tambolongan dan Polassi

Burung merupakan bioindikator yang baik untuk mengetahui kualitas lingkungan, termasuk perubahan dan permasalahan lingkungan yang ada. Burung merupakan salah satu jenis satwa yang memiliki peranan penting dalam lingkungan, terutama dalam menjaga keseimbangan dan regulasi kesehatan ekosistem, contohnya dengan cara menyebarkan biji-bijian, penyerbukan tumbuhan dan kontrol terhadap populasi hama. Sebagai contoh, jenis-jenis burung dari suku Nectarinidae memiliki peranan penting dalam penyerbukan alami. Sedangkan jenis burung elang dari suku Accipitridae memiliki peranan penting sebagai predator hama dan penyeimbang ekosistem. Oleh karena itu, keanekaragaman jenis burung lazim digunakan sebagai indikator terhadap kemungkinan degradasi kualitas ekosistem daratan. Sebagai salah satu komponen ekosistem, burung memiliki hubungan timbal balik dan saling ketergantungan dengan alam sekitarnya. Oleh karena itu, penjagaan kualitas lingkungan dan keanekaragaman hayati yang dikandung di dalamnya sangat penting untuk menjamin keberadaan burung di alamnya.

Disamping sebagai indikator terhadap kesehatan lingkungan, keanekaragaman jenis burung memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata edukasi. Burung yang beranekaragam dapat menjadi daya tarik untuk mengundang wisatawan dalam mengamati keunikan alam.

Hasil inventarisasi jenis-jenis burung di kedua Pulau Tambolongan dan Polassi menunjukkan adanya total 29 jenis burung. Dimana dari jumlah total ini, 3 jenis burung dikategorikan sebagai burung pantai migrasi (cerek melayu, cerek tilil dan gajah penggala). Disamping itu, terdapat 6 jenis burung yang terdaftar sebagai jenis burung yang dilindungi berdasarkan Keputusan Menteri Nomor P. 106 Tahun 2018 (diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia), yaitu: elang laut perut putih, elang tiram, cerek tilil, gosong kaki-merah, kipasan belang dan gajah penggala.



 Jenis burung yang dilindungi berdasarkan Keputusan Menteri KLHK Nomor P. 106 Tahun 2018

